

PERAN DASAWISMA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA CAU BLAYU MARGA TABANAN

D.G.P. Yustiawan¹, P.D.Y. Utami², I.D.A.D. Mayasari³, dan I.P.R.A. Putra⁴

ABSTRAK

Dasawisma merupakan bagian dari PKK Desa serta memiliki peranan penting dalam lingkup Desa. Desa Cau Belayu sendiri memiliki permasalahan dalam hal menggerakkan PKK dalam hal ini bidang Dasawisma, permasalahan yang dihadapi yaitu kurang pahamnya anggota Dasawisma mengenai kedudukan dan fungsinya dalam mendukung terwujudnya desa wisata. PKK terdiri dari beberapa kader yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Fungsi dasawisma adalah membawahi atau melingkupi 10-20 keluarga disekitar lingkungan tempat tinggal, tujuannya adalah untuk memudahkan memberikan dan menyalurkan informasi serta tanggap jika ada permasalahan di kelompok dasawisma dengan memberikan laporan ke Desa/kelurahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan sosialisasi secara mendalam dan langsung ke pemerintahan desa. Dasar hukum pembentukan PKK yaitu Permendagri No. 1/2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan PKK. Selanjutnya diperkuat dengan terbitnya Perpres No. 99/2017 tentang Gerakan PKK, yang menjadi kekuatan atas bentuk setiap kegiatan PKK. Dengan peraturan yang sudah memuat tentang peran serta fungsi PKK untuk Desa, maka secara garis besar dalam menunjang serta mendukung terwujudnya Desa Wisata PKK dapat memberikan efek yang positif untuk terwujudnya Desa Wisata yang nantinya akan memberikan nilai positif untuk menunjang peningkatan ekonomi Desa khususnya di Desa Cau Blayu kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

Kata Kunci : Dasawisma, Desa Wisata Cau Belayu, Penguatan Masyarakat.

ABSTRACT

Dasawisma is part of the Village PKK and has an important role within the Village scope. Cau Belayu Village itself has problems in terms of mobilizing the PKK in this case the Dasawisma field, the problem faced is the lack of understanding of Dasawisma members regarding their position and function in supporting the establishment of a tourism village. PKK consists of several cadres who have their respective duties and functions. The function of dasawisma is to supervise or cover 10-20 families around the neighborhood, the aim is to make it easier to provide and distribute information and be responsive if there are problems in the dasawisma group by submitting reports to the village/kelurahan. The method used in this activity is counseling and socialization in depth and directly to the village government. The legal basis for the formation of the PKK is Permendagri No. 1/2013 Concerning Community Empowerment Through the PKK Movement. This was further strengthened by the issuance of Presidential Decree No. 99/2017 concerning the PKK Movement, which is the driving force for the form of each PKK activity. With regulations that already contain the role and function of the PKK for the Village, in general in supporting and supporting the establishment of a Tourism Village, the PKK can have a positive effect on the realization of a Tourism

¹ Pengajar Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Univeritas Udayana, pradnya_yustiawan@unud.ac.id

² Pengajar Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Univeritas Udayana, deviyustisia@unud.ac.id

³ Pengajar Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Univeritas Udayana, dwi_mayasari@unud.ac.id

⁴ Pengajar Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Univeritas Udayana, putu_rasmadi@unud.ac.id

Submitted: 18 Oktober 2021

Revised: 13 April 2023

Accepted: 14 April 2023

Village which will later provide positive value to support the improvement of the village economy, especially in Cau Blayu Village. Marga subdistrict, Tabanan regency.

Keywords: Dasawisma, Cau Belayu Tourism Village, Community Strengthening.

1. PENDAHULUAN

Dasawisma dalam kedudukannya di desa memiliki peran yang penting, dasawisma terbentuk dari PKK yang terdiri dari Ibu-Ibu warga desa atau kelurahan, keberadaan PKK bukan hanya terfokus pada Ibu-Ibu saja, namun peran lelaki di dalam PKK juga penting, salah satunya mengontrol kinerja PKK dalam mengatasi permasalahan terutama menyangkut keberadaan perempuan dan anak. Tujuan dari dibentuknya Dasawisma dalam suatu desa yaitu untuk memantau dan memberikan informasi terkait perkembangan desa terutama yang berhubungan dengan perempuan dan anak. PKK harus memiliki tujuan yang jelas dalam menata dan menunjang pembangunan di desa. PKK dengan Dasawismanya diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan bersinergi agar apa yang dilakukan dapat terukur dan terarah ini bertujuan untuk mendukung pembangunan di desa agar dapat tercapai dengan cepat dan maksimal. Segala bidang pembangunan di desa baik membangun desa secara fisik maupun membangun masyarakatnya dengan peran serta PKK melalui dasawismanya yang bersumber dari bawah (down to top) sangat diharapkan agar dapat mejadi rekan kerja dalam berbagai persoalan konkrit yang ada di dalam masyarakat.

PKK dalam fungsinya memiliki tugas yang diwakilkan oleh Kader-kader dalam PKK tersebut, ada beberapa kader yang terbentuk dalam PKK, yaitu Kader Posyandu yang memiliki lingkup kerja fokus pada balita, Kader Lansia yang fokus pada warga lanjut usia, Kader Jumantik yang berfokus pada pemantauan jentik-jentik dan kebersihan lingkungan rumah tangga, Kader Desa Siaga, yang berfokus pada kesiap siagaan desa dalam penanggulangan, dan lain sebagainya. Apa yang disematkan dalam tugas PKK semata-mata adalah fungsi dari Gerakan PKK yang bersifat pragmatis.

Namun dalam struktur organisasi, kedudukan PKK dalam Desa berada sejajar dengan kepala desa. Dikatakan sejajar karena ketua TP PKK juga merupakan istri dari Kepala Desa Setempat, kepala desa tidak boleh mengintervensi PKK namun mengontrol jalannya program PKK adalah tugas dari kepala desa. Begitu juga dengan BPD yang merupakan Badan Permusyawaratan Desa memiliki hak untuk mengontrol dan mengetahui program kerja PKK dalam satu tahun kerja. Dasawisma yang merupakan salah satu bagian dari PKK yang disebut juga dengan Kader PKK terdiri dari anggota PKK yang ditunjuk oleh ketua PKK atau atas persetujuan anggota PKK yang memilih ketua Dasawisma yang melingkupi 10-20 keluarga sekitar tempat tinggal dari ketua dasawisma. Dasawisma memiliki tugas melaporkan setiap kegiatan yang ada di lingkungan sekitar yang menyangkut tentang program PKK, serta melaporkan tentang kesehatan warganya, baik dari bayi, balita, anak-anak dan dewasa termasuk lansia. Begitu pula jika adanya program kerja dari pemerintah desa atau pemerintah daerah yang menyangkut dengan tugas PKK, maka ketua dasawisma berkewajiban menyampaikan kepada kelompoknya akan program kerja tersebut.

Dipilihnya Desa cau belayu Karena desa ini merupakan desa binaan dari Fakultas Hukum Universitas Udayana, dengan melihat potensi desa yang masih banyak belum tergali, baik dari segi pemahaman masyarakat tentang hukum, maupun tentang pengelolaan desa yang membutuhkan peran kelompok dasawisma untuk kelancaran terbentuknya dan berjalannya dengan baik desa wisata. Beberapa kajian akademispun akan disampaikan dalam binaan kami, dengan harapan kedepan Desa ini dapat tumbuh dan berkembang menjadi desa dengan tujuan wisata baru di kabupaten Tabanan. Desa Cau Belayu dalam hal ini sangat mengharapkan peran PKK yaitu dari Anggota Dasawisma untuk membantu mewujudkan program Desa Wisata, maka dari itu pihak pemerintah desa mengharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan lebih kepada anggota

Dasawisma untuk bisa berkontribusi dalam pengembangan desa wisata, hal ini dibutuhkan karena kurangnya pemahaman anggota dasawisma terhadap tugas-tugas fungsi dan peranannya dalam pemerintahan desa.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam Pengabdian ini metode yang digunakan yaitu dengan cara sosialisasi, yaitu memberikan pemaparan dan pemahaman mengenai dasawisma serta tentang desa dan desa wisata agar tepat sasaran. Presentasi yang dilakukan yaitu dengan menyampaikan peraturan yang saling berkaitan serta menampilkan gambar, serta ceramah secara interaktif, dan aktif replektif. Selain itu dilakukan juga ceramah dan diskusi kepada peserta yang hadir dan juga disebar materi penyuluhan berupa print out materi sosialisasi serta memberikan poster yang ditempel pada tempat-tempat strategis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan dengan menghadirkan Staff Kedinasan baik PKK dan lainnya serta masyarakat adat, presentasi yang ditampilkan disimak dengan sangat antusias yang dibawakan secara langsung oleh tim pengabdian dalam bentuk power point, kegiatan ini berlangsung dengan serius dan masyarakat sangat antusias mengikuti sampai akhir acara. Adapun hal yang kami dapati yaitu masyarakat kurang mengetahui mengenai Permendagri No.1/2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan PKK. Serta PERPRES No. 99/2017 tentang Gerakan PKK. Masyarakat Terutama kelompok dasawisma masih sangat minim pengetahuan mengenai peran mereka dalam menunjang pembangunan desa. Terlebih di era modern seperti saat ini perempuan juga merupakan penunjang dalam pembangunan di daerah, Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kebawah oleh perangkat hukum yang membidangi hal ini.

Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah dengan melihat semakin maraknya gempuran wisata modern yang terjadi, maka dipandang perlu melakukan sosialisasi terhadap tujuan dibentuknya desa wisata, selain itu dengan adanya kucuran dana dari pemerintah untuk mengembangkan potensi desa, maka makin banyak pula desa yang berlomba-lomba menggali potensi yang ada guna dapat dijadikan titik unguit menuju desa wisata, dan tentu untuk menambah tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya peran dasawisma dalam mendukung pembangunan yang ada, dimana tujuan utamanya adalah penyebaran informasi dalam setiap kegiatan agar semakin cepat sampai di warga masyarakat. Terlebih saat ini sudah ditetapkan adanya pasikian krama istri (pakis) yang digagas oleh Gubernur Bali, tujuannya adalah sebagai wadah media informasi sosialisasi dan aktifitas bagi ibu-ibu krama istri serta mendukung setiap program kerja yang digagas oleh desa adat dan dinas yaitu Bendesa dan Perbekel.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Para Kader PKK, BPD,LPM Karang taruna, Limnas serta perwakilan tokoh masyarakat, dan para Lembaga Adat Baik itu Pasikian Yowana, Pasikian Krama Istri dan Lembaga Adat lainnya yang ada di desa setempat. Selama kegiatan berlangsung kami juga melakukan diskusi serta tanya jawab sehingga tujuan dari kegiatan ini secara umum dapat tercapai dengan maksimal dan sangat baik. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Peranan PKK dalam hal ini dasawisma dalam melaksanakan tujuan mewujudkan Desa Wisata terlaksana tepat pada waktunya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh tim pengabdian. Keberhasilan seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan oleh tim dalam mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi serta bermanfaat juga bagi seluruh komponen dan lapisan masyarakat setempat.

Perlunya peran tegas dari pemerintahan Desa terkait tugas dan kegiatan dari kelompok dasawisma dalam penunjang pembangunan di desa. Selain Itu Penting untuk memperdayakan Kader-kader

yang ada serta karang taruna dan yang paling penting adalah kader dasawisma dalam memberikan informasi dan penunjang pembangunan desa. Serta perlu ditingkatkan lagi kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi mengenai peran kelompok dasawisma dalam penunjang pembangunan desa agar di desa-desa lainnya juga dapat memahami peran dari kelompok dasawisma.



Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Dengan melihat apa yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dilingkungan setempat Secara umum dan khusus pada kelompok PKK Desa masih kurang memahami tugas pokok dan fungsinya dalam penyebaran informasi dan penunjang pembangunan Desa. Pemahaman masyarakat, khususnya Kelompok Dasawisma, sehingga mereka juga tidak dapat secara maksimal memberikan pemahaman kepada warga masyarakat bila ada pertemuan-pertemuan baik itu yang bersifat kedinasan maupun adat. Dimana peran dari kader-kader ini adalah sebagai penerus informasi dilapangan. Tugas dan fungsi adanya karang taruna serta kader-kader dilingkungan kelurahan antara lain memberikan informasi secara terstruktur kepada masyarakat, kader-kader yang dimaksud adalah Kader Lansia, Kader Dasawisma, Kader Posyandu Serta Kader Kesehatan Masyarakat. Dimana dalam kegiatan mereka yang paling sering bertemu dengan ibu-ibu lainnya serta anak-anak yang tergabung kedalam wadah karang taruna tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan secara langsung maupun tidak langsung dan juga baik itu secara moril dan materil yang berasal dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu ijin kami mengucapkan terimakasih banyak terutama kepada: ketua LPPM Universitas Udayana, Dekanat Fakultas Hukum Universitas Udayana, Perbekel Desa Cau Blayu, Bendesa dan Prajuru Adat, serta seluruh anggota PKK, Linmas, Karang Taruna dan masyarakat serta komponen lainnya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Setiawan, Pemerintahan Desa (Partisipasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa), Deepublish,2022
- Muhamad Mu'iz Raharjo, Administrasi Pemerintahan Desa Di Indonesia,Teori,Regulasi, dan Implementasi yang Menyertai,Gava Media, 2020

Mochtar Kusumaatmadja, 2012, Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional, Bandung, Bina Cipta (tanpa tahun), dalam Romli Atmasasmita, Teori Hukum Integraf Rekonstruksi Terhadap Teori Hukum Pembangunan dan Teori Hukum Progresif, Yogyakarta: Genta Publishing, Cet. Pertama.

Munir Fuady, 2009, Teori Negara Hukum Modern (Rechtstaat), Bandung: Refika Aditama. Ni'matul Huda, 2015, Hukum Pemerintahan Desa, Malang, Setara Press.

Permendagri No. 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Permendagri No. 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

Permendagri No. 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Permendagri No. 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa

<https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2019/11/14/desa-pengertian-fungsi-dan-ciri-cirinya>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/>

<https://pkk.kebumenkab.go.id/sim/index.php/web/read/51/Dasawisma-PKK>